

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN MANAGERIAL  
OWNERSHIP TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : Vanadistira Indah Pratiwi**  
**NPM : 1705160477**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Oktober 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : VANADISTIRA INDAH PRATIWI  
N P M : 1705160477  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

( RADIMAN, S.E., M.Si )

Penguji II

( QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M )

Pembimbing

( JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si )

**PANITIA UJIAN**

Ketua

( H. JANURI, S.E., M.M., M.Si. )

Sekretaris



( Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si. )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

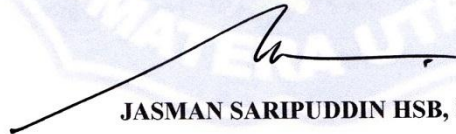
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : VANADISTIRA INDAH PRATIWI  
N.P.M : 1705160477  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

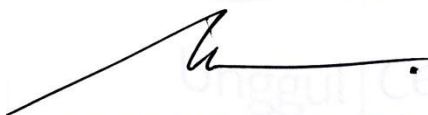
Pembimbing Skripsi

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

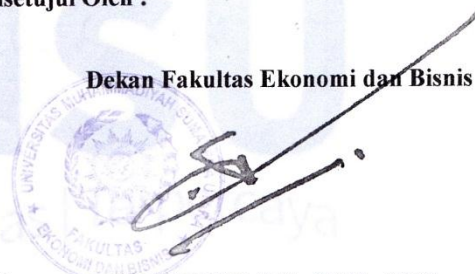

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vanadistira Indah Pratiwi  
NPM : 1705160477  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Jasman Saripuddin Hsb, SE. M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Asset dan Managerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Hasil uji hipotesis dan pembahasan dibawah ini tem, jurnal dan penulis lain.		
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Hasil telah memenuhi syarat oleh Sidang Meja Hijau		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, September 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE. M.Si)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vanadistira Indah Pratiwi  
NPM : 1705160477  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Return On Asset Dan Managerial Ownership Terhadap Dvidend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



Vanadistira Indah Pratiwi

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**VANADISTIRA INDAH PRATIWI**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

[distiravana@gmail.com](mailto:distiravana@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return on Asset dan Managerial Ownership* mempunyai pengaruh atau tidak terhadap *Dividend Payout Ratio*, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (Purposive Sampling) sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasi oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisiensi determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 24 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara parsial *Managerial Ownership* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara simultan *Return On Asset dan Managerial Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.

**Kata Kunci:**Return On Asset, Managerial Ownership, Dividend Payout

**Ratio**

## **ABSTRACT**

The Effect of Return On Asset and Managerial Ownership on Dividend Payout Ratio in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

**VANADISTIRA INDAH PRATIWI**

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

[distiravana@gmail.com](mailto:distiravana@gmail.com)

This research was conducted on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine whether the Return on Assets and Managerial Ownership have an effect or not on the Dividend Payout Ratio, either partially or simultaneously. This research approach uses an associative approach. The population used in this study were 64 companies and a sample that met the criteria (purposive sampling) was 8 companies. The data collection technique used in this study uses documentation techniques and the data sources used in this study are secondary data sources published by companies on the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique used in this research is quantitative technique with multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Data management using SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 24 for windows. The results of this study indicate that partially Return on Assets has no and significant effect on the Dividend Payout Ratio. Partially, Managerial Ownership has no significant and significant effect on the Dividend Payout Ratio. Simultaneously Return On Assets and Managerial Ownership have no effect on the Dividend Payout Ratio in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period.

**Keywords: Return On Asset, Managerial Ownership, Dividend Payout Ratio**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga atas izin dan kehendak-Nya penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan proposal ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kepada junjungan nabi besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulisan serta pembaca selalu berada didalam naungan safa'atnya yang hingga akhir zaman nanti, amin ya robbal'alamin.

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan proposal ini penulis mencoba memberikan gambaran tentang **“Pengaruh Return On Asset dan Managerial Ownership Terhadap Dividen Payout Ratio”**.

Penyelesaian penulisan proposal ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, yang selalu memberikan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda Zulfan Muslim dan Ibunda Mahyeni yang telah membesarkan, mendidik penulis serta Kakak penulis Yofina Fajri yang turut memberikan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



2. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.M, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Saripuddin Hsb., S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga dapat terwujud penulisan proposal ini.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pendidikan dan pengarahan selama dibangku perkuliahan.
8. Terimakasih teman terdekat penulis Wardah, Evi, Ika, Dinda, Yuva, Intan dan Dini yang senantiasa saling mendukung dan berjuang untuk mencapai tujuan bersama dalam menyelesaikan proposal ini

Demikianlah proposal ini penulis sampaikan, mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan proposal ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

**Medan, Agustus 2021**

**Penulis,**

**Vanadistira Indah Pratiwi**  
**NPM: 1705160477**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Dividend Payout Ratio .....	11
2.1.1.1 Pengertian Dividend Payout Ratio .....	11
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio .....	12
2.1.1.3 Pengukuran Dividend Payout Ratio .....	14
2.1.2 Return On Asset .....	14
2.1.2.1 Pengertian Return On Asset .....	14
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Asset .....	15
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset .....	16
2.1.2.4 Pengukuran Return On Asset .....	17
2.1.3 Managerial Ownership .....	18
2.1.3.1 Pengertian Managerial Ownership .....	18
2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Managerial Ownership .....	19
2.1.3.3 Pengukuran Managerial Ownership .....	20
2.2 Kerangka Konseptual .....	21
2.2.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio ...	21
2.2.2 Pengaruh Managerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio .....	22
2.2.3 Pangaruh Return On Asset dan Managerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio .....	23
2.3 Hipotesis .....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	25
3.2 Definisi Operasional .....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.4 Populasi dan Sampel .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.2 Pembahasan.....	57
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>62</b>

5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dividen Pada Perusahaan Manufaktur .....	2
Tabel 1.2 Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur .....	3
Tabel 1.3 Total Aset Pada Perusahaan Manufaktur .....	4
Tabel 1.4 Saham Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur.....	5
Tabel 1.5 Saham Beredar Pada Perusahaan Manufaktur .....	7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Manufaktur.....	28
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	36
Tabel 4.2 Return On Asset Periode 2015-2020 .....	37
Tabel 4.3 Managerial Ownership Periode 2015-2020 .....	38
Tabel 4.4 Dividend Payout Ratio Periode 2015-2020 .....	39
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	54
Tabel 4.11 Model Summary.....	56
Tabel 4.12 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji T) .....	33
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (UJI F) .....	34
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	42
Gambar 4.2 Grafik Normality Probability-Plot .....	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T 1 .....	52
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T 2.....	53
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji-F).....	55

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pengambilan keputusan berinvestasi perusahaan harus lebih selektif, karena hal itu berdampak langsung terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, setiap manajer harus tetap menjaga stabilitas perusahaan. Pasar modal merupakan alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana dari investor. Tujuan dari melakukan investasi pasar modal adalah mengarahkan masyarakat untuk menyalurkan dana mereka ke sektor-sektor yang lebih produktif dan dapat mewujudkan pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham di suatu perusahaan.

Tujuan utama seorang investor adalah memperoleh tingkat pengembalian baik berupa dividen maupun pendapatan selisih harga jual saham terhadap harga beli. Dividen yang stabil akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembagian pendapatan antara penggunaan pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen untuk para pemegang saham atau yang digunakan sebagai laba ditahan dalam perusahaan.

Manajer keuangan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal dengan menghitung rasio pembayaran dividen atau sering disebut *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Kebijakan dividen dapat dihitung dengan membandingkan dividen dengan laba bersih setelah pajak (Fransiska et al., 2016). Semua para pemegang saham biasa akan mendapatkan hak yang sama

jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan dalam bentuk dividen (Arseto & Jufrizen, 2018).

Berikut ini adalah data penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* yang diperoleh dari beberapa laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016 sampai dengan 2020.

**Tabel 1.1**  
**Dividen Perusahaan Manufaktur**  
**Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	5.002.629.000.000	5.002.629.000.000	5.002.629.000.000	5.002.629.000.000	5.002.629.000.000	5.002.629.000.000
2	INDF	1.475.112.000.000	2.063.401.000.000	2.063.401.000.000	4.166.101.000.000	2.440.959.000.000	2.441.794.800.000
3	TRIS	5.237.063.126	5.237.063.126	5.237.063.126	2.093.856.004	1.022.125.000	3.765.434.076
4	ARNA	36.693.015.380	36.693.015.380	88.095.251.712	117.247.025.216	161.094.167.872	87.964.495.112
5	SKLT	4.144.443.000	3.108.332.250	4.351.665.150	5.594.998.050	9.324.996.750	5.304.887.040
6	TCID	82.437.333.470	82.437.333.470	82.437.333.470	84.448.000.140	84.448.000.140	83.241.600.138
7	CINT	8.000.000.000	5.000.000.000	8.000.000.000	3.300.000.000	2.500.000.000	5.360.000.000
8	DPNS	1.655.649.760	1.986.779.712	993.389.856	1.986.779.712	993.389.856	1.523.197.779
	Rata-rata	826.988.563.092	900.061.565.492	906.893.087.914	1.172.925.082.390	962.871.334.952	953.947.926.768

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dividen pada 8 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2016-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata dividen secara keseluruhan sebesar Rp 953.947.926.768. Pada perusahaan manufaktur hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaan GGRM dan INDF sedangkan 6 perusahaan lainnya memilki laba bersih dibawah rata rata.

Besarnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Prihatini & Susanti, 2018). Untuk perusahaan yang memiliki dividen yang kecil umumnya adalah perusahaan

dalam masa ekspansi. Jika perusahaan membagikan dividen menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan baik sehingga mampu menyisihkan dana untuk pembayaran dividen. Sedangkan ketika kondisi keuangan perusahaan menurun menunjukkan bahwa perusahaan tidak membagikan dividen.

**Tabel 1.2**  
**Laba Bersih Perusahaan Manufaktur**  
**Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	6.672.682.000.000	7.755.347.000.000	7.793.068.000.000	10.880.704.000.000	7.647.729.000.000	8.149.906.000.000
2	INDF	5.266.906.000.000	5.145.063.000.000	4.961.851.000.000	5.902.729.000.000	9.241.113.000.000	6.103.532.400.000
3	TRIS	24.191.337.489	14.198.889.550	19.665.074.694	23.236.898.190	3.987.303.838	17.055.900.752
4	ARNA	91.375.910.975	122.183.909.643	158.207.798.602	217.675.239.509	326.241.511.507	183.136.874.047
5	SKLT	20.646.121.074	22.970.715.348	31.954.131.252	44.943.627.900	42.520.246.722	32.606.968.459
6	TCID	162.059.596.347	179.126.382.068	173.049.442.756	145.149.344.561	547.765.872.130	241.430.127.572
7	CINT	20.619.309.858	29.648.261.092	13.554.152.161	7.221.065.916	2.574.678.900	14.723.493.585
8	DPNS	10.009.392.103	5.963.420.071	13.554.152.161	3.937.685.121	2.400.715.154	7.173.072.922
	Rata-rata	1.533.561.208.481	1.659.312.697.222	1.645.612.968.953	2.153.199.607.650	2.226.791.541.031	1.843.695.604.667

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada 8 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata laba bersih tahun berjalan secara keseluruhan sebesar Rp 1.843.695.604.667. Pada perusahaan manufaktur hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaan GGRM dan INDF sedangkan 6 perusahaan lainnya memiliki laba bersih dibawah rata rata.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini memakai pengukuran menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Jika rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA (*Return On Asset*) tinggi, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila laba yang diperoleh perusahaan besar, maka dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investor juga semakin besar.

**Tabel 1.3**  
**Total Aset Perusahaan Manufaktur**  
**Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	62.951.634.000.000	66.759.930.000.000	69.097.219.000.000	78.647.274.000.000	78.191.409.000.000	71.129.493.200.000
2	INDF	82.174.515.000.000	87.939.488.000.000	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.156.000.000	105.197.302.800.000
3	TRIS	639.701.164.511	544.968.319.987	633.014.281.325	1.147.246.311.331	1.068.940.700.530	806.774.155.537
4	ARNA	1.543.216.299.146	1.601.346.561.573	1.642.905.985.730	1.799.137.069.343	1.970.340.289.520	1.711.389.241.062
5	SKLT	568.239.939.951	636.284.210.210	747.293.725.435	790.845.543.826	773.863.042.440	703.305.292.372
6	TCID	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939	2.314.790.056.002	2.371.606.883.255
7	CINT	399.336.626.636	476.577.841.605	491.382.035.136	521.493.784.876	498.020.612.974	477.362.180.245
8	DPNS	296.129.565.784	308.491.173.960	322.185.012.261	318.141.387.900	317.310.718.779	312.451.571.737
	Rata-rata	18.844.734.204.266	20.078.611.662.096	21.489.617.443.961	22.746.736.214.777	31.033.853.802.531	22.838.710.665.526

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat rata-rata aset lancar pada 8 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2016 -2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata total aset yaitu sebesar Rp 22.838.710.665.526. Dari perusahaan manufaktur hanya terdapat 2 perusahaan yang memiliki total aset diatas rata-rata yaitu pada perusahaan GGRM dan INDF sedangkan 6 perusahaan lainnya memiliki total aset dibawah rata rata.

Total aset perusahaan yang mengalami peningkatan artinya bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivitya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan perusahaan, maka kenaikan



pendapatan dapat meningkatkan laba bersih suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan.

Total aset yang meningkat dapat mengindikasikan dua hal yaitu baik dan buruk, baik apabila total aktiva didominasi oleh aktiva lancar berupa kas yang dapat menunjang aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan buruk jika total aktiva didominasi oleh piutang perusahaan kepada pihak lain yang mengindikasikan bahwa aktiva yang ada tidak dapat digunakan untuk menunjang aktivitas kegiatan operasional perusahaan karena aktiva masih berbentuk piutang.

**Tabel 1.4**  
**Saham Manajerial Perusahaan Manufaktur**  
**Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	12.946.930	12.946.930	12.946.930	12.946.930	12.946.930	12.946.930
2	INDF	1.380.020	1.380.020	1.461.020	1.380.020	1.380.020	1.396.220
3	TRIS	7.325.000	7.325.000	7.325.000	7.538.400	7.538.400	7.410.360
4	ARNA	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000
5	SKLT	1.938.640	4.603.391	5.687.044	5.687.044	5.687.044	4.720.633
6	TCID	286.004	253.004	253.004	253.004	273.004	263.604
7	CINT	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
8	DPNS	18.910.440	661.115	2.551.026	2.551.026	19.548.897	8.844.501
	Rata-rata	348.285.879	346.333.683	346.715.503	346.732.053	348.859.287	347.385.281

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat rata-rata saham manajerial pada 8 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2016 -2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya rata-rata total aset yaitu sebesar Rp 347.385.281. Dari perusahaan manufaktur terdapat 1 perusahaan yang memiliki saham manajerial diatas rata-rata yaitu pada

perusahaan ARNA sedangkan 7 perusahaan lainnya memiliki saham manajerial dibawah rata rata.

Kepemilikan Manajerial merupakan persentase perolehan dari saham perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan secara aktif ikut serta dalam pengambilan sebuah keputusan di dalam perusahaan terutama Dewan Direktur dan Dewan Komisaris perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa pihak manajemen atau manajer perusahaan memiliki saham di perusahaan itu atau manajer tersebut sekaligus pemegang saham perusahaan (Arifin & Asyik, 2015).

Jika suatu perusahaan memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi maka akan mengurangi masalah keagenan sebaliknya, jika suatu saat kepemilikan manajerial rendah maka akan menimbulkan masalah keagenan (Radiman & Athifah, 2021). Cara yang digunakan dalam pengawasan terhadap manajemen tersebut menimbulkan suatu biaya yaitu biaya keagenan, oleh karena itu untuk mengurangi agency cost adalah dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen (Asnawi et al., 2019). Persentasi kepemilikan saham manajer dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.

Meningkatnya nilai kepemilikan saham manajerial menunjukkan semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang kecil juga berdampak pada besarnya proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan.

**Tabel 1.4**  
**Saham Manajerial Perusahaan Manufaktur**  
**Periode 2016-2020**

No	Kode Saham	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000
2	INDF	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500
3	TRIS	1.047.587.802	1.047.587.802	1.047.587.802	3.141.443.806	3.141.443.806	1.885.130.204
4	ARNA	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976	7.341.430.976
5	SKLT	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500
6	TCID	201.066.667	201.066.667	201.066.667	201.066.667	201.066.667	201.066.667
7	CINT	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
8	DPNS	331.129.952	331.129.952	331.129.952	331.129.952	331.129.952	331.129.952
	Rata-rata	2.664.558.800	2.664.558.800	2.664.558.800	2.926.290.800	2.926.290.800	2.769.251.600

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat rata-rata saham manajerial pada 8 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2016 -2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya rata-rata total aset yaitu sebesar Rp 347.385.281. Dari perusahaan manufaktur terdapat 1 perusahaan yang memiliki saham manajerial diatas rata-rata yaitu pada perusahaan ARNA sedangkan 7 perusahaan lainnya memiliki saham manajerial dibawah rata rata.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Asset dan Managerial Ownership terhadap Dividend Payout Ratio di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini

memberikan gambaran bahwa adanya perbedaan dalam kebijakan pembayaran dividen.

- b. *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak stabil hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang optimal dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktivitya.
- c. *Managerial Ownership* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini menunjukkan semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan.

### **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Adapaun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas (independen) profitabilitas menggunakan *ROA (Return On Asset)* melalui laba bersih banding total aktiva dan kepemilikan manajerial menggunakan *MWON* dengan jumlah saham manajerial banding saham beredar. Variabel terikat (dependen) yaitu *DPR (Dividend Payout Ratio)* dengan dividen banding saham beredar. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- b. Apakah *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *MWON* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* terhadap *Dividend Per Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



a. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga sebagai referensi oleh peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian dengan topik sejenis di masa mendatang.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan.

b. Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Return On Asset*, *MWON*, dan *Dividend Payout Ratio*.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini ditunjukkan kepada pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *Return On Asset* dan *MWON* terhadap *Dividend Payout Ratio*, selain itu dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Dividend Payout Ratio***

###### **2.1.1.1 Pengertian *Dividend Payout Ratio***

*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham (Masdupi, 2012). *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018). Rasio ini menggambarkan besarnya keuntungan dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

*Dividend payout ratio* merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018). Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dengan perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earnings Per Share* (EPS). *Dividend payout ratio* merupakan rasio pembayaran dividen selain itu, rasio ini juga ikut menentukan jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dengan tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham (Ross et al., 2009).

Keputusan pembagian dividen melibatkan dua pihak yang berbeda kepentingan yaitu perusahaan dan investor (Febrina, 2016).

Perusahaan ini agar laba yang dibayarkan sebagai dividen dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba ditahan dalam perusahaan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* merupakan rasio perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan bagi pihak investor tetapi pada pihak pemegang saham akan memperlemah keuangan perusahaan karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya semakin kecil *dividend payout ratio* maka keuangan perusahaan semakin kuat.

#### **2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Dividen Payout Ratio***

*Dividend payout ratio* merupakan alat ukur kebijakan dividen. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen akan mempengaruhi *dividen payout ratio*. Adapun faktor yang menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan dividen antara lain (Hanif & Bustaman, 2017):

- 1) Posisi likuiditas perusahaan, semakin kuat posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar dividen yang dibayarkan.
- 2) Kebutuhan dan untuk membayar hutang, apabila sebagian besar laba digunakan untuk membayar hutang maka sisanya yang digunakan untuk membayar dividen semakin kecil.

- 3) Rencana perluasan usaha, semakin besar perluasan usaha perusahaan maka akan semakin berkurang dana yang dapat dibayarkan untuk dividen.
- 4) Pengawasan terhadap perusahaan.
- 5) Kebijakan pembiayaan, untuk ekspansi dibiayai dengan dana dari sumber intern yaitu laba.

Faktor lain yang mempengaruhi dividend payout ratio adalah sebagai berikut (Fitri et al., 2016):

- 1) Return on asset, karena dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan.
- 2) Debt to equity ratio, perusahaan yang memiliki leverage lebih besar harus membayar dividen lebih kecil karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kewajibannya.
- 3) Asset growth, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan dan peluang investasi akan membutuhkan dana internal yang besar untuk membiayai investasi tersebut, sehingga perusahaan cenderung untuk membayar dividen yang rendah atau bahkan tidak dibayar.
- 4) Dividend payout ratio tahun sebelumnya, semakin tinggi pembayaran dividen tahun sebelumnya, maka semakin tinggi jumlah dividen yang diterima pemegang saham tahun berjalan. Karena perusahaan berusaha mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio pembayaran dividen dari level sebelumnya

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dividen payout ratio memiliki kemampuan yang tinggi untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen.

### 2.1.1.3 Pengukuran Dividend Payout Ratio

*Dividen payout ratio* diukur dengan membandingkan dividen dengan laba bersih setelah pajak (Fransiska et al., 2016). Dividend Payout Ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$DPR = \frac{Dividend}{Net\ Income}$$

*Dividend Payout Ratio* juga dapat diukur dengan menggunakan rumus (Mardiyati et al., 2020):

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Per\ share}{Earnings\ Per\ Share}$$

*Dividend Payout Ratio* diukur dalam satuan persen yang diformulasikan sebagai berikut (Murni et al., 2015):

$$DPR = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earnings\ Per\ Share}$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang mengukur besarnya laba perusahaan yang menjadi pembayaran dividen.

## 2.1.2 Return On Asset

### 2.1.2.1 Pengertian Return On Asset

*Return On Asset* merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasional perusahaan (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018). *Return*

*On Asset* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2015). Semakin besar *return on asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) semakin besar.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2012). *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa adalah *return on asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya, semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Return On Asset**

*Return on asset* bertujuan untuk mengukur besarkecilnya tingkat pada pengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari penjualan dan investasi (Radiman & Athifah, 2021). Tujuan lain dari penilaian *return on asset* adalah sebagai berikut (Munawir, 2000):

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya.

Adapun manfaat dari *return on asset* adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang

dipergunakan. Return On Asset mengukur persentase keuntungan perusahaan atas jumlah total aktiva yang digunakan oleh perusahaan (Kustini & Pratiwi, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset (ROA) yaitu (Sanjaya, 2019):

1. Profit margin, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.
2. Turnover of operating asset, yaitu kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu.

Faktor yang mempengaruhi nilai profitabilitas yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan, modal kerja, beban, dan pendapatan. Besarnya return on asset akan berubah jika ada perubahan dari pendapatan, beban modal kerja, dan pemanfaatan aset (S F Wahyuni & Arwana, 2020). Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset merupakan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan laba.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Return On Asset***

Return on asset menunjukkan laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung return on asset adalah sebagai berikut (Siregar & Farisi, 2018):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$



Return on asset merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, jika diformulasikan sebagai berikut (Fauzi Rambe et al., 2018):

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Untuk mencari return on asset dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sri Fitri Wahyuni & Hafiz, 2018):

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan untuk mengukur return on asset yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

### **2.1.3 Managerial Ownership**

#### **2.1.3.1 Pengertian *Managerial Ownership***

*Managerial Ownership* merupakan kepemilikan saham manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. *Managerial Ownership* merupakan para pemegang saham yang juga berperan sebagai manajemen perusahaan yang ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan tersebut (Purwanti & Wibowo, 2016).

*Managerial Ownership* merupakan persentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajemen (Kusumawati &

Rosady, 2018). Untuk meminimalisir konflik antara manajer dengan pemegang saham yang disebut dengan konflik keagenan dapat dilakukan mekanisme pengawasan untuk mengurangi biaya keagenan, salah satunya adalah dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial (Prihatini & Susanti, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa *managerial ownership* adalah persentase saham yang dimiliki manajemen dan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara pemegang saham dan manajemen perusahaan.

#### **2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Managerial Ownership**

*Managerial Ownership* dapat menunjukkan besarnya saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan. *Managerial Ownership* dapat mendorong pihak manajer meningkatkan kinerja dan tanggung jawab agar tercapainya kemakmuran pemegang saham (Imanta, 2011). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *managerial ownership* adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Hutang, menunjukkan total hutang jangka panjang yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.
- b. Kebijakan Dividen, menentukan besarnya laba yang akan dibayarkan sebagai dividen dan yang akan dijadikan laba ditahan.
- c. Kepemilikan Institusional, merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan.

- d. Resiko Bisnis, menjadi indikator ketidakstabilan return yang akan diterima pemegang saham
- e. Ukuran Perusahaan, memberikan gambaran besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.
- f. Volatilitas Pendapatan, memberikan gambaran besarnya tingkat resiko bisnis dan kebangkrutan perusahaan.
- g. Profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *managerial ownership* dipengaruhi oleh kebijakan hutang, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, resiko bisnis, ukuran perusahaan, volatilitas dan profitabilitas.

### 2.1.3.3 Pengukuran Managerial Ownership

*Managerial Ownership* yang diberi simbol MOWN merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu Direktur dan Komisaris (Susilawati, 2007). MWON merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan kepemilikan saham oleh manajer terhadap total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$MWON = \frac{\text{Total Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Kepemilikan manajerial diukur dengan *managerial ownership* (MWON) (Pratama & Wirawati, 2016). Rumus MWON adalah sebagai berikut:

$$MWON = \frac{\text{Total Saham Dimiliki Manajer dan Dewan Direksi}}{\text{Total Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial merupakan pengukuran seberapa banyak jumlah saham yang dimiliki pihak manajer.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka koseptual merupakan keterkaitan antara teori-teori variabel penelitian sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis. Hubungan antara variabel dapat didukung oleh referensi buku dan diperkuat dengan jurnal penelitian (Juliandi et al., 2014). Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan rasio keuangan untuk berbagai tujuan, salah satunya untuk mengetahui Dividend Payout Ratio perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Return On Asset dan Managerial Ownership sedangkan variabel dependen adalah Dividend Payout Ratio.

### 2.2.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio

*Return On Asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen. Maka dapat disimpulkan return on asset berpengaruh terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

Semakin tinggi return on asset maka kemungkinan pembagian dividen semakin besar (Hanif & Bustaman, 2017). Hal ini dapat diperkuat dengan peneliti menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap kebijakan

dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (Marpaung & Hadianto, 2009). Laba sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Laba tahun berjalan merupakan faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen saat ini maupun tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi mampu membayar dividen dan menyimpan dana sebagai laba ditahan untuk investasinya. Semakin tinggi keuntungan yang didapat maka semakin tinggi juga aliran kas perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar dividen.

### **2.2.2 Pengaruh Managerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio**

*Managerial Ownership* dapat mengurangi agency cost sehingga perusahaan dapat menggunakan dana yang berlebih untuk membayar dividen (Sari & Budiasih, 2016). Semakin besar *managerial ownership* maka akan semakin besar pula *dividend payout ratio* dan sebaliknya, semakin kecil *managerial ownership* maka akan semakin kecil pula *dividend payout ratio* (Efni, 2011).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, meningkatnya kepemilikan manajerial akan diikuti oleh peningkatan jumlah dividen (Efni, 2011). Dengan keterlibatan manajer sebagai investor, maka manajer menginginkan dividen yang tinggi, kepemilikan manajerial akan meningkatkan kebijakan dividen pada perusahaan.

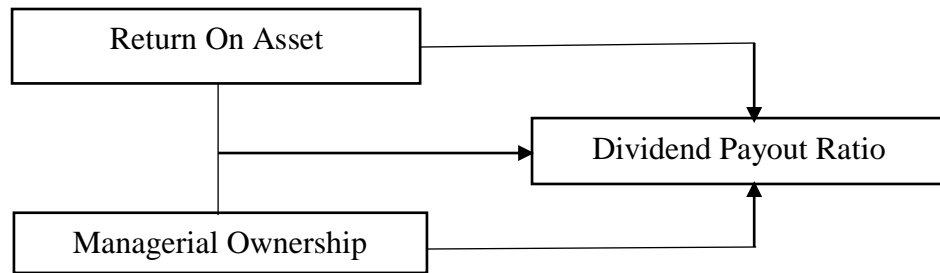
### 2.2.3 Pengaruh Return On Asset dan Managerial Ownership terhadap Dividend Payout Ratio

*Return on asset* menunjukkan efektivitas perusahaan memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Profitabilitas memiliki daya tarik tersendiri terutama bagi para pemegang saham atau para calon investor perusahaan, karena profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

*Managerial ownership* merupakan suatu sistem yang dapat mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *managerial ownership* yang tinggi cenderung memiliki masalah keagenan yang rendah.

Hipotesis ketiga berarti *return on asset* dan *managerial ownership* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (Julita & Fitri, 2021). Besar laba yang diperoleh maka semakin besar kemungkinan perusahaan dalam membayar dividen. Jika *managerial ownership* dalam sebuah perusahaan jumlah besar, maka akan lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungan yang didapat dalam bentuk dividen. Maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* dan *managerial ownership* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan dari uraian diatas diduga bahwa *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berikut adalah gambar kerangka konseptual:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pernyataan yang ada dalam rumusan penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Managerial Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan *manufaktur* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah metode penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut berpengaruh atau tidak (Juliandi et al., 2014). Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendekatan ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti pengaruh *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### 3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang menjelaskan bagaimana cara peneliti mengukur variabel yang terdapat dalam penelitiannya. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen *Dividend Payout Ratio* dan variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### 3.2.1 Dividend Payout Ratio

*Dividend payout ratio* merupakan persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Yasa & Wirawati, 2016). Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang.



Ukuran yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). *Dividend Payout Ratio* dapat diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih (Mudzakar, 2019). Indikator dividend payout ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$$

### 3.2.2 Return On Asset

*Return on asset* merupakan merupakan rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan laba/rugi bagi perusahaan (Herawati & Irradha Fauzia, 2018). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan yang dilakukan selama periode tertentu. *Return on asset* mengukur sejauh mana perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki.

Besarnya nilai dari ROA dapat diketahui melalui hasil perhitungan antara besarnya laba bersih dibagi dengan besarnya total aset perusahaan dalam satu periode tertentu (Diaz & Jufrizen, 2014). Rumus return on asset adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.2.3 Managerial Ownership

*Managerial ownership* merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen berdasarkan seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. *Managerial ownership* merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Direksi dan Komisaris) yang diukur

dengan persentase jumlah saham manajemen dibagi dengan jumlah saham beredar. Managerial ownership dilihat dari seberapa besar persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan tersebut (Fadli et al., 2020). Managerial ownership dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MWON = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 dengan perincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																															
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■																															
2	Pengajuan Judul		■																														
3	Pengumpulan Teori			■	■	■	■	■	■																								
4	Pembuatan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Bimbingan Proposal																																
6	Seminar Proposal																																
7	Penyusunan Skripsi																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Sidang Meja Hijau																																

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang berjumlah 64 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

### 3.4.2 Sampel

Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria yang dijadikan dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan *manufaktur* yang memiliki data keuangan lengkap pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2020.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk mata rupiah.
4. Perusahaan menyajikan data yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan pada variabel penelitian ini.

Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 8 dari 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk 2016-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Manufaktur**  
**Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	TRIS	Trisula Internasional Tbk
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
5	SKLT	Sekar Laut Tbk
6	TCID	Mandom Indonesia Tbk
7	CINT	Chitose Internasional Tnk
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah serta perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan apakah variabel bebas (Return On Asset dan Managerial Ownership) berpengaruh terhadap variabel terikat (Dividend Payout Ratio), baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam satu model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Rais & Santoso, 2017). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

#### **3.6.2 Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Marpaung & Hadianto, 2009). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika terjadi *tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Data diolah dengan menggunakan program SPSS.

### 3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residuals satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Marpaung & Hadianto, 2009). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residualnya (SRESID). Jika varians konstan maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0).
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dan mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016).

Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Dividend Payout Ratio

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Angka Arah Koefisien Regresi

$X_1$  = Return On Asset

$X_2$  = Managerial Ownership

$\varepsilon$  = Standard Error

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji koefisien regresi yang signifikan. Jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 3.6.6.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Dapat dilakukan uji t dengan rumus (Sugiyono, 2018):

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{r^2}{n}}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

$r$  = Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi

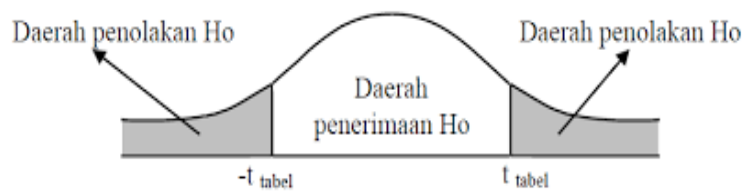
1) Ketentuan Pengujian

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yaitu *sig-2 tailed* < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka hipotesis diterima,

sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antar variabel bebas dan terikat.

- b. Jika nilai  $t$  dengan probabilitas korelasi yaitu sig-2 tailed > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka hipotesis ditolak. Sehingga ada korelasi antar variabel bebas dan terikat.

## 2) Kriteria Pengambilan Keputusan



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

- a.  $H_0$  diterima jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $H_0: = 0$ )
- b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $H_0: \neq 0$ )

### 3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus uji F adalah (Sugiyono, 2018):

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = Nilai  $F_{hitung}$

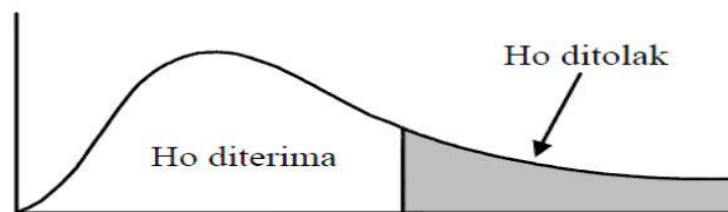


- R = Koefisien Determinasi  
 K = Jumlah Variabel independen  
 n = Jumlah Anggota Sampel

1) Ketentuan Pengujian

- a. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. ( $H_0: \neq 0$ )
- b. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ( $H_0: = 0$ )

2) Kriteria Pengujian Hipotesis



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

- a.  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$
- b.  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ .

### 3.6.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Kode Koefisien

$R^2$  = Koefisien Determinasi

100% = Presentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur selama periode 2015-2020 (6 tahun). Tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat apakah *Return On Asset*, *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Terdapat 56 perusahaan Manufaktur yang tidak memenuhi kriteria antara lain tidak tersedianya laporan keuangan perusahaan pada 2016-2020 dan data yang disajikan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan variabel penelitian ini. Maka hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	Gudang Garam Tbk	GGRM
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	Trisula Internasional Tbk	TRIS
4	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
5	Sekar Laut Tbk	SKLT
6	Mandom Indonesia Tbk	TCID
7	Chitose Internasional Tnk	CINT
8	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS

Sumber: Bursa Efek Indonesia

## 1. Deskripsi Data Penelitian

### a. Return On Asset (X1)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Berikut ini disajikan hasil perhitungan *Return On Asset* perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Return On Asset**  
**Periode 2015-2020**

No	Kode Saham	ROA (%)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	10,6	11,62	11,28	13,83	9,78	11,42
2	INDF	6,41	5,85	5,14	6,14	5,66	5,84
3	TRIS	3,78	2,61	3,11	2,03	0,37	2,47
4	ARNA	5,92	7,63	9,63	12,1	16,56	10,37
5	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49	4,54
6	TCID	7,42	7,58	7,08	5,69	23,66	10,29
7	CINT	5,16	6,22	2,76	1,38	0,52	3,21
8	DPNS	3,38	1,93	4,21	2,27	0,76	2,51
Rata-rata		5,79	5,88	5,94	6,73	7,85	6,33

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* pada perusahaan *Manufaktur* cenderung mengalami penurunan pada tahun 2020. Jika nilai *return on asset* tinggi maka perputaran kas juga meningkat, jika perputaran kas meningkat maka akan makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan dan memberikan profit bagi perusahaan.

**b. Managerial Ownership (X2)**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Managerial Ownership* yang merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Direksi dan Komisaris) yang diukur dengan persentase jumlah saham manajemen dibagi dengan jumlah saham beredar. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Managerial Ownership* perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Managerial Ownership**  
**Periode 2015-2020**

No	Kode Saham	MWON (%)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
2	INDF	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3	TRIS	0,7	0,7	0,7	0,24	0,24	0,52
4	ARNA	37,32	37,32	37,32	37,32	37,32	37,32
5	SKLT	0,28	0,67	0,82	0,82	0,82	0,68
6	TCID	0,14	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13
7	CINT	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35
8	DPNS	5,71	0,2	0,77	0,77	5,9	2,67
Rata-rata		5,65	5,01	5,10	5,04	5,68	5,30

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Managerial Ownership* pada perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung stabil setiap tahunnya. *Managerial Ownership* menunjukkan kepemilikan per lembar saham yang dimiliki oleh manajerial perusahaan.

### c. *Dividend Payout Ratio (Y)*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* yang merupakan rasio yang mengukur persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Dividend Payout Ratio* perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2015-2020 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Dividend Payout Ratio**  
**Periode 2015-2020**

No	Kode Saham	DPR (%)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	74,97	64,51	64,19	45,98	65,41	63,01
2	INDF	28,01	40,1	41,59	70,58	26,41	41,34
3	TRIS	21,65	36,88	26,62	9,01	25,63	23,96
4	ARNA	40,16	30,04	55,68	53,86	49,38	45,82
5	SKLT	20,07	13,53	13,62	12,45	21,93	16,32
6	TCID	50,87	46,02	47,64	58,18	15,42	43,63
7	CINT	38,8	16,86	59,02	45,7	97,1	51,50
8	DPNS	16,54	33,32	10,59	50,46	41,38	30,46
Rata-rata		36,38	35,16	39,87	43,28	42,83	39,50

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya. *Dividend payout ratio* menggambarkan besarnya keuntungan dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

## 2. Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian

hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

#### **4.1.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **a) Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal.

Uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

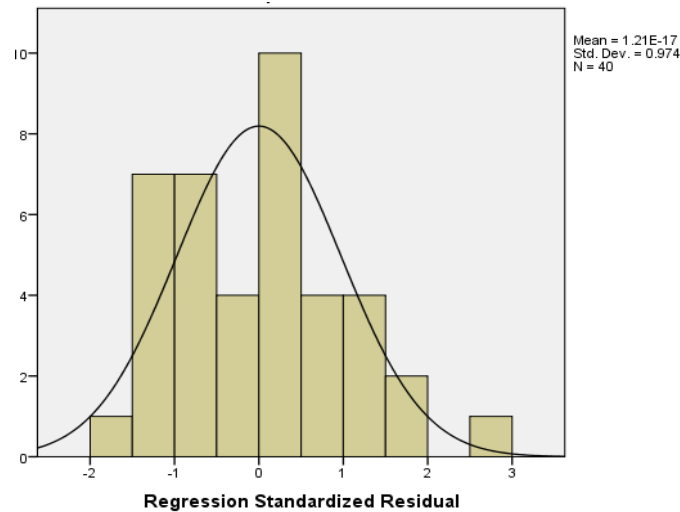
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	20.27476701
Most Extreme Differences	Absolute	0.089
	Positive	0.089
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c</sup>

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual tersebut berdistribusi normal.

Normalitas dapat diketahui dengan melihat histogram residualnya, jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng) maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.





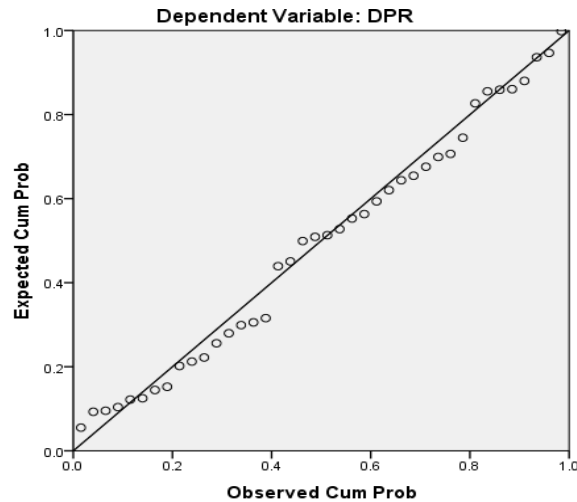
**Gambar 4.1**

### **Grafik Histogram**

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak cenderung miring ke kiri atau ke kanan.

Normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

**Gambar 4.2**

**Grafik Normality Probability-Plot**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ . Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.903	1.108
MWON	.903	1.108

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

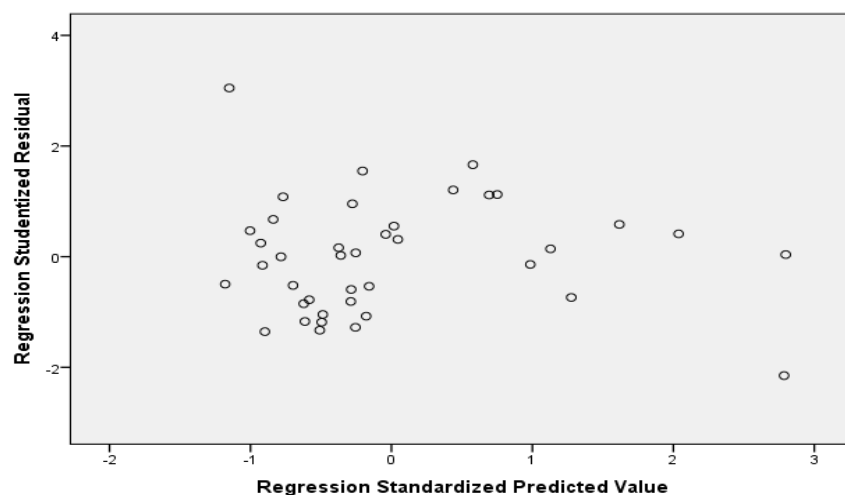
Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada, masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih

kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



### Gambar 4.3

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Return On Asset* dan *Managerial Ownership*.

#### d) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W). Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 <sup>a</sup>	.026	-.027	20.81552	1.689

a. Predictors: (Constant), ROA, MWON

b. Dependent Variable: DPR

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- a) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.689 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

#### 4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset dan Managerial Ownership*) terhadap variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan bantuan program SPSS versi 24.0.

Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

$Y$  : Dividend Payout Ratio

$\alpha$  : Nilai Konstanta (harga  $Y$  bila  $X=0$ )

$\beta$  : Angka Arah Koefisien Regresi

$(X_1)$  : *Return On Asset*

$(X_2)$  : *Managerial Ownership*

$\varepsilon$  : Error Term

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.391	5.578		6.345	.000		
ROA	.560	.750	.128	.747	.460	.903	1.108
MWON	.108	.285	.065	.380	.706	.903	1.108

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 35,391 + (0,560) + (0,108)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai  $a = 35,391$  menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Managerial Ownership* ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol)
- b. Nilai koefisien regresi ( $X_1$ ) = 0,560 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan 1% maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,560. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan *Dividend Payout Ratio*.
- c. Nilai koefisien regresi ( $X_2$ ) = 0,108 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Managerial Ownership* mengalami kenaikan 1% maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,108. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Managerial Ownership* dengan *Dividend Payout Ratio*.

#### 4.1.3 Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk



menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows versi 24.0* maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.391	5.578		6.345	.000		
ROA	.560	.750	.128	.747	.460	.903	1.108
MWON	.108	.285	.065	.380	.706	.903	1.108

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: SPSS 24 (data diolah)

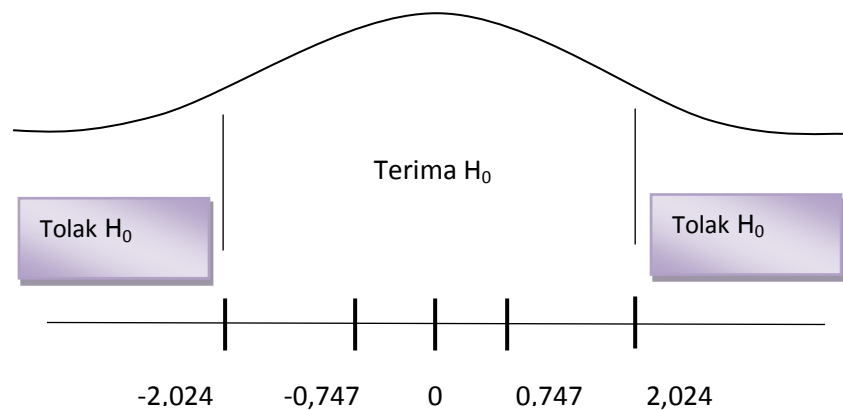
Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh secara individual (parsial) terhadap DPR. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan Nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah 2,024. Untuk itu  $t_{hitung} = 0,747$  dan  $t_{tabel} = 2,024$

#### Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  diterima jika :  $-2,024 \leq t_{hitung} \leq 2,024$ , pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,024$  atau  $-t_{hitung} < -2,024$



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1**

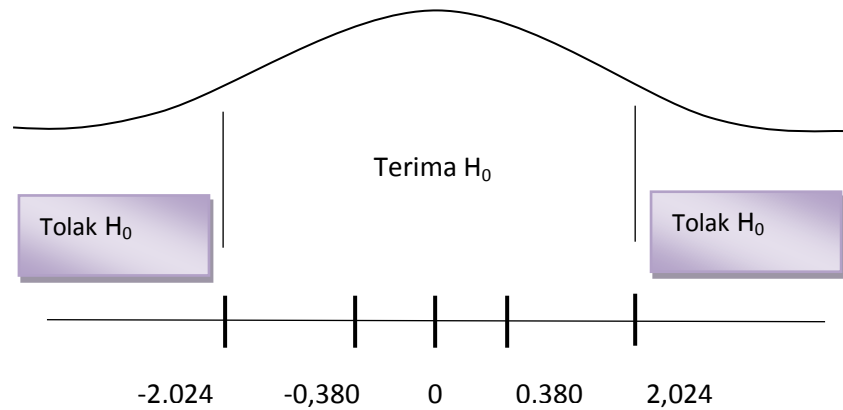
Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ROA adalah 0,747 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,024. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  ( $0,747 < 2,024$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,460 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*.

## 2. Pengaruh Managerial Ownership terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah MWON berpengaruh secara individual (parsial) terhadap DPR. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial MWON berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan Nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah 2,024. Untuk itu  $t_{hitung} = 0,380$  dan  $t_{tabel} = 2,024$

**Kriteria pengambilan keputusan :**

2.  $H_0$  diterima jika :  $-2,024 \leq t_{hitung} \leq 2,024$ , pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,024$  atau  $-t_{hitung} < 2,024$



**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel MWON adalah 0,380 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,013. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  ( $0,380 < 2,024$ ) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,706 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa MWON tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR perusahaan manufaktur periode 2016-2020.

#### **b) Uji Simultan (Uji-F)**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

#### **Bentuk Pengujiannya adalah :**

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan ROA dan MWON terhadap DPR.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan pengaruh yang signifikan ROA dan MWON terhadap DPR.

**Kriteria Pengujian :**

- a. Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 24.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	421.862	2	155.423	0.487	.618 <sup>b</sup>
Residual	16031.581	37	404.847		
Total	16453.443	39			

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 40$  adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$$

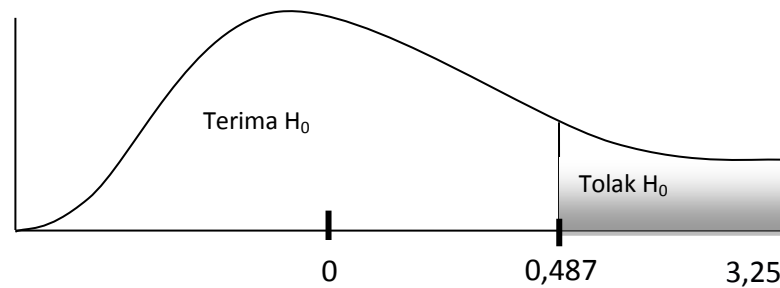
$$F_{hitung} = 0,487 \text{ dan } F_{tabel} = 3,25$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1.  $H_0$  diterima jika : 1.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau 2.  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2.  $H_0$  ditolak jika : 1.  $F_{hitung} > 3,21$  atau 2.  $-F_{hitung} < -3,21$

**Kriteria Pengujian Hipotesis :**

- a. Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$



**Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 0,487 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.618. Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,25. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,487 < 3,25$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.618 di atas 0.05  $H_0$  terima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan MWON tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap DPR pada perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### **4.1.4 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase

pengaruh ROA dan MWON terhadap DPR maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

**Tabel 4.11**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 <sup>a</sup>	.026	-.027	20.81552	1.689

a. Predictors: (Constant), ROA,MWON

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : SPSS 24 (data diolah)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,026 menunjukkan bahwa korelasi atau variabel ROA dan MWON (variabel independen) terhadap DPR (variabel dependen) mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,026 \times 100\%$$

$$D = 2,6\%$$

Tingkat hubungan yang sangat rendah ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 4.12**

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang

<b>0,600 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,800 – 1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sumber: (Sugiyono, 2012)

## 4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### 4.2.1 Pengaruh Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return on Asset* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan Nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah adalah 2,013. Untuk itu  $t_{hitung} = 0,747$  dan  $t_{tabel} = 2,024$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *return on asset* adalah 0,747 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,024. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  ( $0,747 < 2,024$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,460 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Perubahan pada nilai *Return On Asset* tidak sepenuhnya



berpengaruh terhadap perubahan pada nilai *Dividen payout Ratio* (Arseto & Jufrizen, 2018).

Return on Asset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Hal tersebut diduga karena perusahaan melakukan kebijakan dividen stabil. Dalam perspektif *signaling hypothesis*, pembagian dividen ditangkap sebagai signal oleh para investor tentang prospek dan resiko perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat meningkatkan pembayaran dividen apabila laba meningkat, namun perusahaan tidak perlu segera menurunkan pembayaran dividen jika laba menurun (Pratiwi et al., 2016).

Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2012)

Semakin tinggi profitabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen karena perusahaan lebih mementingkan untuk melakukan ekspansi, salah satu caranya yakni dengan menahan laba untuk memperkuat struktur modal. Selain untuk memperkuat struktur modal, biasanya perusahaan mengalokasikan laba untuk membayar utang baik utang jangka pendek maupun jangka panjang (Pamungkas et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti lain yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

*dividend payout ratio* (Arseto & Jufrizen, 2018). Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (Mudzakar, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah tidak berpengaruh dan signifikan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

#### **4.2.2 Pengaruh Managerial Ownership terhadap Dividend Payout Ratio**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Managerial Ownership* (MWON) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dari hasil uji diatas *Managerial Ownership* (MWON) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah 2,024. Untuk itu  $t_{hitung} = 0,380$  dan  $t_{tabel} = 2,024$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel MWON adalah 0,380 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,024. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,380 < 2,024$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,706 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara

parsial tidak berpengaruh signifikan *Managerial Ownership* (MWON) terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa meningkatnya pendanaan dengan utang, akan menurunkan skala konflik antara pemegang saham dan manajemen (Sartono, 2001). Dengan meningkatnya kepemilikan oleh pihak managerial maka pihak managerial akan cenderung mengalokasikan dananya pada laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang dari pada dibagikan sebagai dividen (Sari & Budiasih, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti lain yang menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio* yang berasumsi bahwa semakin meningkat kepemilikan managerial maka akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap pembagian dividen (Sari & Budiasih, 2016). Hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa *managerial ownership* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (Simanjuntak, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa *Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah berpengaruh negatif dan signifikan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

### 4.2.3 Pengaruh Return On Asset dan Managerial Ownership terhadap Dividend Payout Ratio

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 0.487 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.618 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,25. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,487 < 3,25$ )  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel *Return On Asset dan Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Peningkatan nilai dividen pada saat laba yang stabil atau tidak mengalami peningkatan, hal ini biasanya bertujuan untuk memancing respon dari pada investor untuk membeli saham perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan modal untuk melakukan pengembangan atau ekspansi perusahaan (Arseto & Jufrizen, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Return On Asset dan Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Return On Aseet* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Secara simultan tidak berpengaruh signifikan *Return On Asset* dan *Managerial Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan variabel-variabel lain yang diluar model penelitian yang diperkirakan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Perlu adanya upaya dalam mengontrol laba perusahaan agar tidak sepenuhnya menjadi laba ditahan sehingga dividen yang dibagikan kepada para investor tetap stabil pada saat laba meningkat maka dividen yang dibagikan juga dapat meningkat.
3. Meskipun managerial ownership tidak mempengaruhi secara signifikan, tapi keberadaan mereka cukup dipertimbangkan dalam kebijakan dividen perusahaan karena mereka secara langsung juga merupakan pihak manajemen.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* dan dua variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Managerial Ownership*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai proksi dari rasio profitabilitas.
3. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 8 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode yaitu tahun 2016-2020, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing – masing perusahaan yang bersangkutan yang telah memenuhi kriteria purposive sample.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–17.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada Dividend Payout Ratio yaitu merupakan presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tun. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 72–85.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earnings Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 14(02), 127–134.
- Efni, Y. (2011). Analisis Kebijakan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Aliran Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 1–13.
- Fadli, Z., Fadilah, N., & Kholis, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kompensasi Eksekutif Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 106–118.
- Fauzi Rambe, M., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Kurniawan Gultom, D. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Febrina, R., & H. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(9), 1693–7597.
- Fitri, R. R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2016). Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2), 87–97.
- Fransiska, Y., S, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–15.

- Hanif, M., & Bustaman, B. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.
- Herawati, A., & Irradha Fauzia, F. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Stock Exchange in Period 2012–2016. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1076–1086.
- Imanta, D. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13, 67–80.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi, Sukses Menulis Tesis dan Skripsi Mandiri*. UMSU Press.
- Julita, J., & Fitri, D. D. (2021). Pengaruh Firm Size, Managerial Ownership Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1(1), 133–147.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi*. Kencana.
- Kustini, S., & Pratiwi, S. (2012). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Return on Asset Dan Earning Variability Terhadap Beta Saham Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), 139–148.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Mardiyati, U., Nazir Ahmad, G., & Putri, R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1–17.
- Marpaung, E. I., & Hadianto, B. (2009). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 70–84.
- Masdupi, E. (2012). Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economac*, 12(1), 9–14.
- Mudzakar, M. K. (2019). Analisis Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1.
- Munawir, M. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.



- Murni, S., Nangoy, S., & Laim, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1129–1140.
- Pamungkas, N., Rusherlistyani, & Janah, I. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijkana Dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 34–41.
- Pratama, I., & Wirawati, N. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 1796–1825.
- Pratiwi, R. D., Siswanto, E., & Istanti, L. N. (2016). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Umur Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014). *Journal Ekonomi Bisnis*, 2, 136–145.
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298.
- Purwanti, T., & Wibowo, R. E. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Unimus*, 2–23.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rais, B. N., & Santoso, H. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 17.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2009). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, N. K. A. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3),

2439–2466.

- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi* (Edisi Keem). Jogjakarta: BPFF.
- Simanjuntak, S. M. (2016). Pengaruh Return On Asset , Growth , Total Asset Turnover , Ownership , Firm Size Dan Debt To Total Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 101–116.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sudana, S. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, R. A. E. (2007). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(2), 86-102
- Wahyuni, S. F., & Arwana, I. (2020). Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 195–212.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Yasa, K. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 921–950.

# **LAMPIRAN**

Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Beredar	MWON
				(%)
GGRM	2015	17.702.200	1.924.088.000	0,92
	2016	12.946.930	1.924.088.000	0,67
	2017	12.946.930	1.924.088.000	0,67
	2018	12.946.930	1.924.088.000	0,67
	2019	12.946.930	1.924.088.000	0,67
	2020	12.946.930	1.924.088.000	0,67
INDF	2015	1.380.020	8.780.426.500	0,02
	2016	1.380.020	8.780.426.500	0,02
	2017	1.380.020	8.780.426.500	0,02
	2018	1.461.020	8.780.426.500	0,02
	2019	1.380.020	8.780.426.500	0,02
	2020	1.380.020	8.780.426.500	0,02
TRIS	2015	7.325.000	1.047.587.802	0,70
	2016	7.325.000	1.047.587.802	0,70
	2017	7.325.000	1.047.587.802	0,70
	2018	7.325.000	1.047.587.802	0,70
	2019	7.538.400	3.141.443.806	0,24
	2020	7.538.400	3.141.443.806	0,24
ARNA	2015	2.740.000.000	7.341.430.976	37,32
	2016	2.740.000.000	7.341.430.976	37,32
	2017	2.740.000.000	7.341.430.976	37,32
	2018	2.740.000.000	7.341.430.976	37,32
	2019	2.740.000.000	7.341.430.976	37,32
	2020	2.740.000.000	7.341.430.976	37,32
SKLT	2015	1.668.640	690.740.500	0,24
	2016	1.938.640	690.740.500	0,28
	2017	4.603.391	690.740.500	0,67
	2018	5.687.044	690.740.500	0,82
	2019	5.687.044	690.740.500	0,82
	2020	5.687.044	690.740.500	0,82
TCID	2015	273.004	201.066.667	0,14
	2016	286.004	201.066.667	0,14
	2017	253.004	201.066.667	0,13
	2018	253.004	201.066.667	0,13
	2019	253.004	201.066.667	0,13
	2020	273.004	201.066.667	0,14
CINT	2015	3.500.000	1.000.000.000	0,35
	2016	3.500.000	1.000.000.000	0,35
	2017	3.500.000	1.000.000.000	0,35
	2018	3.500.000	1.000.000.000	0,35
	2019	3.500.000	1.000.000.000	0,35
	2020	3.500.000	1.000.000.000	0,35
DPNS	2015	18.910.440	331.129.952	5,71
	2016	18.910.440	331.129.952	5,71
	2017	661.115	331.129.952	0,20
	2018	2.551.026	331.129.952	0,77
	2019	2.551.026	331.129.952	0,77
	2020	19.548.897	331.129.952	5,90

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X1)
				(%)
GGRM	2015	6.452.834.000.000	63.505.413.000.000	10,16
	2016	6.672.682.000.000	62.951.634.000.000	10,60
	2017	7.755.347.000.000	66.759.930.000.000	11,62
	2018	7.793.068.000.000	69.097.219.000.000	11,28
	2019	10.880.704.000.000	78.647.274.000.000	13,83
	2020	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	9,78
INDF	2015	3.709.501.000.000	91.831.526.000.000	4,04
	2016	5.266.906.000.000	82.174.515.000.000	6,41
	2017	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000	5,85
	2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	5,14
	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	6,14
	2020	9.241.113.000.000	163.136.156.000.000	5,66
TRIS	2015	37.448.445.764	574.346.433.075	6,52
	2016	24.191.337.489	639.701.164.511	3,78
	2017	14.198.889.550	544.968.319.987	2,61
	2018	19.665.074.694	633.014.281.325	3,11
	2019	23.236.898.190	1.147.246.311.331	2,03
	2020	3.987.303.838	1.068.940.700.530	0,37
ARNA	2015	71.209.943.348	1.430.779.475.454	4,98
	2016	91.375.910.975	1.543.216.299.146	5,92
	2017	122.183.909.643	1.601.346.561.573	7,63
	2018	158.207.798.602	1.642.905.985.730	9,63
	2019	217.675.239.509	1.799.137.069.343	12,10
	2020	326.241.511.507	1.970.340.289.520	16,56
SKLT	2015	20.066.791.849	377.110.748.359	5,32
	2016	20.646.121.074	568.239.939.951	3,63
	2017	22.970.715.348	636.284.210.210	3,61
	2018	31.954.131.252	747.293.725.435	4,28
	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5,68
	2020	42.520.246.722	773.863.042.440	5,49
TCID	2015	544.474.278.014	2.082.096.848.703	26,15
	2016	162.059.596.347	2.185.101.038.101	7,42
	2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	7,58
	2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	7,08
	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	5,69
	2020	547.765.872.130	2.314.790.056.002	23,66
CINT	2015	29.447.807.514	382.807.494.765	7,69
	2016	20.619.309.858	399.336.626.636	5,16
	2017	29.648.261.092	476.577.841.605	6,22
	2018	13.554.152.161	491.382.035.136	2,76
	2019	7.221.065.916	521.493.784.876	1,38
	2020	2.574.678.900	498.020.612.974	0,52
DPNS	2015	9.859.176.172	274.483.110.371	3,59
	2016	10.009.392.103	296.129.565.784	3,38
	2017	5.963.420.071	308.491.173.960	1,93
	2018	13.554.152.161	322.185.012.261	4,21
	2019	3.937.685.121	318.141.387.900	1,24
	2020	2.400.715.154	317.310.718.779	0,76

Kode	Tahun	Dividen	Laba Bersih	DPR
				(%)
GGRM	2015	1.539.270.000.000	6.452.834.000.000	23,85
	2016	5.002.629.000.000	6.672.682.000.000	74,97
	2017	5.002.629.000.000	7.755.347.000.000	64,51
	2018	5.002.629.000.000	7.793.068.000.000	64,19
	2019	5.002.629.000.000	10.880.704.000.000	45,98
	2020	5.002.629.000.000	7.647.729.000.000	65,41
INDF	2015	1.931.694.000.000	3.709.501.000.000	52,07
	2016	1.475.112.000.000	5.266.906.000.000	28,01
	2017	2.063.401.000.000	5.145.063.000.000	40,10
	2018	2.063.401.000.000	4.961.851.000.000	41,59
	2019	4.166.101.000.000	5.902.729.000.000	70,58
	2020	2.440.959.000.000	9.241.113.000.000	26,41
TRIS	2015	9.930.732.142	37.448.445.764	26,52
	2016	5.237.063.126	24.191.337.489	21,65
	2017	5.237.063.126	14.198.889.550	36,88
	2018	5.234.640.010	19.665.074.694	26,62
	2019	2.093.856.004	23.236.898.190	9,01
	2020	1.022.125.000	3.987.303.838	25,63
ARNA	2015	28.097.171.712	71.209.943.348	39,46
	2016	36.693.015.380	91.375.910.975	40,16
	2017	36.707.154.880	122.183.909.643	30,04
	2018	88.095.251.712	158.207.798.602	55,68
	2019	117.247.025.216	217.675.239.509	53,86
	2020	161.094.167.872	326.241.511.507	49,38
SKLT	2015	3.453.702.500	20.066.791.849	17,21
	2016	4.144.443.000	20.646.121.074	20,07
	2017	3.108.332.250	22.970.715.348	13,53
	2018	4.351.665.150	31.954.131.252	13,62
	2019	5.594.998.050	44.943.627.900	12,45
	2020	9.324.996.750	42.520.246.722	21,93
TCID	2015	78.416.000.130	544.474.278.014	14,40
	2016	82.437.333.470	162.059.596.347	50,87
	2017	82.437.333.470	179.126.382.068	46,02
	2018	82.437.333.470	173.049.442.756	47,64
	2019	84.448.000.140	145.149.344.561	58,18
	2020	84.448.000.140	547.765.872.130	15,42
CINT	2015	6.000.000.000	29.447.807.514	20,38
	2016	8.000.000.000	20.619.309.858	38,80
	2017	5.000.000.000	29.648.261.092	16,86
	2018	8.000.000.000	13.554.152.161	59,02
	2019	3.300.000.000	7.221.065.916	45,70
	2020	2.500.000.000	2.574.678.900	97,10
DPNS	2015	4.966.949.280	9.859.176.172	50,38
	2016	1.655.649.760	10.009.391.103	16,54
	2017	1.986.779.712	5.963.420.071	33,32
	2018	993.389.856	9.380.137.352	10,59
	2019	1.986.779.712	3.937.685.121	50,46
	2020	993.389.856	2.400.715.154	41,38

No	Kode Saham	ROA (%)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	10,6	11,62	11,28	13,83	9,78	11,42
2	INDF	6,41	5,85	5,14	6,14	5,66	5,84
3	TRIS	3,78	2,61	3,11	2,03	0,37	2,47
4	ARNA	5,92	7,63	9,63	12,1	16,56	10,37
5	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49	4,54
6	TCID	7,42	7,58	7,08	5,69	23,66	10,29
7	CINT	5,16	6,22	2,76	1,38	0,52	3,21
8	DPNS	3,38	1,93	4,21	2,27	0,76	2,51
Rata-rata		5,79	5,88	5,94	6,73	7,85	6,33

No	Kode Saham	MWON (%)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67
2	INDF	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3	TRIS	0,7	0,7	0,7	0,24	0,24	0,52
4	ARNA	37,32	37,32	37,32	37,32	37,32	37,32
5	SKLT	0,28	0,67	0,82	0,82	0,82	0,68
6	TCID	0,14	0,13	0,13	0,13	0,14	0,13
7	CINT	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35
8	DPNS	5,71	0,2	0,77	0,77	5,9	2,67
Rata-rata		5,65	5,01	5,10	5,04	5,68	5,30

No	Kode Saham	DPR (%)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	GGRM	74,97	64,51	64,19	45,98	65,41	63,01
2	INDF	28,01	40,1	41,59	70,58	26,41	41,34
3	TRIS	21,65	36,88	26,62	9,01	25,63	23,96
4	ARNA	40,16	30,04	55,68	53,86	49,38	45,82
5	SKLT	20,07	13,53	13,62	12,45	21,93	16,32
6	TCID	50,87	46,02	47,64	58,18	15,42	43,63
7	CINT	38,8	16,86	59,02	45,7	97,1	51,50
8	DPNS	16,54	33,32	10,59	50,46	41,38	30,46
Rata-rata		36,38	35,16	39,87	43,28	42,83	39,50

## Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 <sup>a</sup>	.026	-.027	20.81552	1.689

a. Predictors: (Constant), ROA, MWON

b. Dependent Variable: DPR

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.862	2	155.423	0.487	.618 <sup>b</sup>
	Residual	16031.581	37	404.847		
	Total	16453.443	39			

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.391	5.578		6.345	.000		
ROA	.560	.750	.128	.747	.460	.903	1.108
MWON	.108	.285	.065	.380	.706	.903	1.108

a. Dependent Variable: DPR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROA	MWON
1	1	2.152	1.000	.06	.06	.08
	2	.663	1.802	.09	.03	.87
	3	.185	3.408	.85	.91	.05



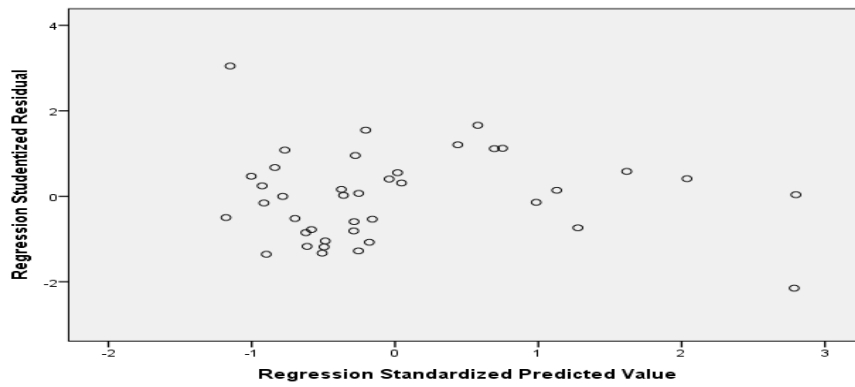
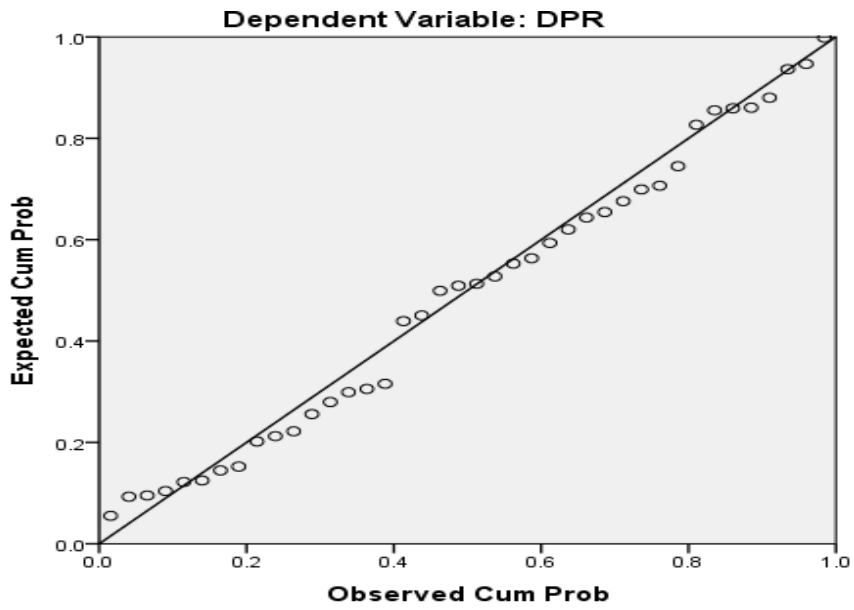
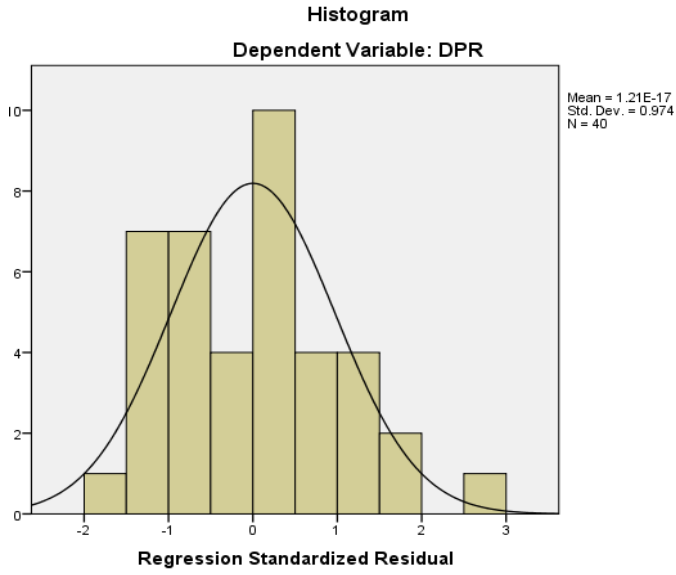
a. Dependent Variable: DPR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	48.7047	48.7047	39.5040	3.28892	40
Std. Predicted Value	2.797	2.797	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	13.931	13.931	5.173	2.427	40
Adjusted Predicted Value	31.4929	75.6384	39.9980	6.51576	40
Residual	-33.24479	61.38015	.00000	20.27477	40
Std. Residual	-1.597	2.949	.000	.974	40
Stud. Residual	-2.150	3.049	-.010	1.025	40
Deleted Residual	-60.21840	65.60712	-.49399	22.78848	40
Stud. Deleted Residual	-2.266	3.475	-.001	1.070	40
Mahal. Distance	.132	16.494	1.950	3.341	40
Cook's Distance	.000	1.250	.048	.198	40
Centered Leverage Value	.003	.423	.050	.086	40

a. Dependent Variable: DPR

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	20.27476701
Most Extreme Differences	Absolute	0.089
	Positive	0.089
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c</sup>



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel distribusi f (df 1-45)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Vanadistira Indah Pratiwi  
NPM : 1705160477  
Dosen Pembimbing : Jasman Saripuddin Hsb, SE, M,Si  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Asset* dan Manajerial Ownership terhadap Dividend Payout Ratio di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Uji t dan uji F simulasi ke belakang Y, X1, X2.		J
Bab 2	Kajian teori min berbasis : Pengertian, fungsi & manfaat, faktor- sifat & karakteristik		J
Bab 3			
Daftar Pustaka	Referensi dari tulisan dosen & DO min 6 (3 jurnal & 3 buku)		J
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace dan Menembuhinya ada di dalamnya.		J

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Agustus 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Jasman Saripuddin Hsb, SE, M,Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext. 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 06 September 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

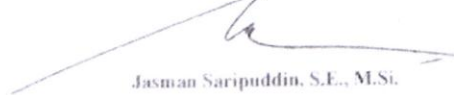
Nama : Vanadistira Indah Pratiwi  
N.P.M : 1705160477  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 November 1999  
Alamat Rumah : Jl. Padi Unggul Perum Sunggal Persada Blok A No 6  
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset dan Managerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Data perusahaan sampai tahun 2020
Bab II	-
Bab III	Masukkan rumus masing-masing variabel pada definisi operasional
Lainnya	Memperbaiki Mendeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 06 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
Jasman Saripuddin, SE, M.Si

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapdi. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin, 06 September 2021* menerangkan bahwa

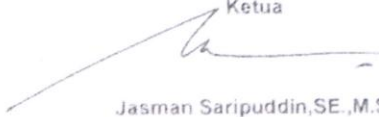
Nama : Vanadistira Indah Pratiwi  
N. P. M. : 1705160477  
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 11 November 1999  
Alamat Rumah : Jl. Padi Unggul Perum. Sunggal Persada Blok A No 6  
Judul Proposal : Pagaruh Return On Asset dan Managerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Jasman Saripuddin, SE, M.Si*


Medan, *Senin, 06 September 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE, M.Si.

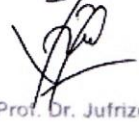
Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si.

Pembimbing

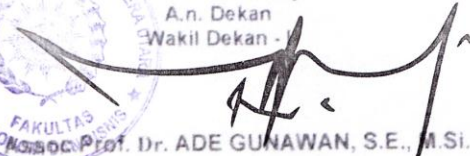
  
Jasman Saripuddin, SE, M.Si

Pembanding

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si



Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan -

  
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**


Nomor Agenda: 1613/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/2/2021

Nama Mahasiswa : Vanadistira Indah Pratiwi  
NPM : 1705160477  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 25/2/2021  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si 

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Return On Asset dan Managerial  
Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio  
Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek  
Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 31, Agustus 2021

Dosen Pembimbing

  
(.....)

Keterangan:

\*) Ditu oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditu oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1994 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 31 Agustus 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Vanadistira Indah Pratiwi**  
**N P M : 1705160477**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Manegerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**

**Dosen Pembimbing : Jasman Saripuddin, SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Agustus 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 22 Muharram 1443 H  
31 Agustus 2021 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Pertinggal



**UMSU**

Cerdas | Terpercaya  
Majalah nalar dan agri dikehidupan  
dan masyarakat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1994 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**  
Medan, 22 Muharram 1443 H  
31 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Vanadistira Indah Pratiwi**  
Npm : **1705160477**  
Jurusan : **Manajemen**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul : **Pengaruh Return On Asset Dan Manegerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**  
Email : **[distiravana@gmail.com](mailto:distiravana@gmail.com)**  
Hp/Wa : **0859 2360 0714**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



**H. JANURI, SE.,MM.,MSi.**

**Tembusan :**

1. Peringgal



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/D /2021 Medan, 02 Rabiul Awal 1443 H  
Tempat : - 9 Oktober 2021 M  
Judul : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :  
**Jasman Saripuddin, SE, M.Si**  
Di  
Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Vanadistira Indah Pratiwi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1705160477  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset dan Manajerial Ownership Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing: **Jasman Saripuddin, SE, M.Si**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 12 Oktober 2021  
Waktu : 09.00 WIB Sampai Selesai  
Tempat : **Aplikasi ZOOM**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu



Dekan

**H. JANURISE, MM, M.Si**



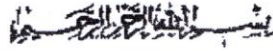
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Jika menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2107/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

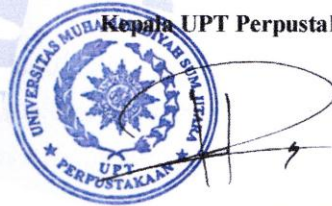
**Nama** : Vanadistira Indah Pratiwi  
**NPM** : 1705160477  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Shafar 1443 H.  
01 Oktober 2021 M

**Kepala UPT Perpustakaan**



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Vanadistira Indah Pratiwi  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 11 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl.Padi Unggul Perumahan Sungai Persada Blok  
A No.6  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

### **NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Zulfan Muslim,S.Pd  
Nama Ibu : Mahyeni,S.Pd  
Alamat : Jl.Padi Unggul Perumahan Sungai Persada Blok  
A No.6

### **PENDIDIKAN**

1. SD Swasta Muhammadiyah 12 Medan : Tahun 2005 - 2011
2. SMP Swasta Darussalam Medan : Tahun 2011 - 2014
3. SMA Swasta Muhammadiyah 02 Medan : Tahun 2014 - 2017
4. Tahun 2017 – 2021, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

**VANADISTIRA INDAH PRATIWI**